

Available online at: prosiding.relawanjurnal.id/index.php/comdev
Proceeding of Community Development
Volume 2 (2018): 307-316; DOI: https://doi.org/10.30874/comdev.2018.238
"Memperkuat Produktivitas untuk Ketahanan Ekonomi Nasional"

TIPE ARTIKEL: ARTIKEL PENELITIAN

Entrepreneurship Socialization and Management of Business Permits in the Kramat Watu Sub-district, Serang Regency [Sosialisasi Kewirausahaan dan Pengurusan izin Usaha Di Kecamatan Kramat Watu Kabupaten Serang]

Den Sefty Framita[1], Santi Octaviani[2], Nana Umdiana[3]
[1,2,3] Universitas Serang Raya, Serang, Indonesia
E-mail: diensefty84@mail.com; antieoctvia@gmail.com; nanaumdianaunsera@gmail.com

Abstract

The socialization activities of this entrepreneurship and business licensing are intended to 1) motivate participants to own their own business and gain knowledge about entrepreneurship, 2) to grow participants' awareness to be moved to take care of business licenses for their business development, 3) train the participants about the procedures of mechanism of business licenses. Methods of conducting Community Service activities consist of preparation, stage of realization of socialization activities, and assessment of socialization activities. The pattern of solutions to Participants' problems is done by socialization and using the question and answer method approach with stages of problems, solutions, and implementation outcomes. The assessment of the progress of this socialization is by comparing the level of understanding of the participants before the socialization is carried out and the level of understanding of the participants after the socialization is carried out. The result of the assessment obtained as a whole can be concluded to increase with the outcome of the activity, namely target participants have an understanding of entrepreneurial motivation increased from 0% to 100%, have an understanding of the form of legal entities, the understanding of the importance of having business licenses has increased from 50% to 100%, and the understanding of business licensing procedures has increased from 10% to 80%.

Keywords: Socialization; Entrepreneurship; Business Licenses.

Abstrak

Kegiatan sosialisasi kewirausahaan dan perizinan usaha ini bertujuan untuk 1) memotivasi peserta untuk memiliki usaha sendiri dan memperoleh wawasan tentang wirausaha, 2) menumbuhkan kesadaran peserta untuk tergerak mengurus perizinan usaha bagi berkembangnya usaha peserta, 3) melatih peserta tentang prosedur mekanisme pengurusan izin usaha. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri dari tahap persiapan, tahap realisasi kegiatan sosialisasi, dan penilaian kegiatan sosialisasi. Pola solusi permasalahan peserta dilakukan dengan pendekatan metode sosialisasi dan tanya jawab dengan tahapan permasalahan, solusi, dan hasil pelaksanaan. Penilaian kemajuan sosialisasi ini adalah dengan cara membandingkan tingkat pemahaman peserta sebelum sosialisasi dilaksanakan dan tingkat pemahaman peserta setelah sosialisasi dilaksanakan. Hasil penilaian yang diperoleh secara keseluruhan dapat disimpulkan meningkat dengan luaran hasil kegiatan yaitu bahwa peserta memiliki pemahaman tentang motivasi memiliki usaha sendiri mengalami peningkatan dari 0% menjadi 100%, peserta paham bentuk badan hukum, tergeraknya peserta mengurus izin usaha mengalami peningkatan dari 50% menjadi 100 %, serta pemahaman tata cara pengurusan perizinan usaha pun mengalami peningkatan dari 10% menjadi 80 %.

Kata Kunci: Sosialisasi; Kewirausahaan; Izin Usaha.

Copyright © 2018, Dien Sefty Framita, Santi Octaviani, Nana Umdiana
ISSN 2615-2924 (online)

PENDAHULUAN

Banyaknya wirausaha dalam suatu negara mempengaruhi kondisi perekonomian negara itu sendiri. Hal ini akan teratasi apabila orang tersebut mempunyai minat dan motivasi untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Kegiatan pengabdian masyarakat yang kami laksanakan berlokasi di Kecamatan Kramat Watu. Diantara masyarakat Kecamatan Kramat Watu adalah berprofesi sebagai pelaku usaha snack atau makanan ringan. Terdapat usahawan pemula yang baru memulai usahanya namun ada pula usahawan yang sudah memlulai usahanya dalam jangka waktu yang cukup lama namun usahanya cenderung hanya berjalan ditempat. Berdasarkan prasurvey di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan usaha yang dilakukan oleh para usahawan belum disertai dengan pemahaman faktor-faktor pendukung dalam melakukan kegiatan usaha seperti faktor legalitas perizinan usaha, para usahawan hanya berfikir bagaimana mendapatkan keuntungan tanpa memperhatikan faktor-faktor penting lain yang berpengaruh positif pada usaha yang dijalankan serta dapat mengembangkan usahanya.

Peran serta pemerintah sangat diperlukan dalam mempersiapkan UMKM menghadapi MEA melalui pengembangan pendampingaan yang dapat menggerakkan partisipasi total masyarakat, penyuluhan dapat merespon dan memantau perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat dan pelayanan yang berfungsi sebagai unsur pengendali ketepatan distribusi asset sumberdaya fisik dan non fisik yang diperlukan masyarakat (Vitalaya, 2000) pada Octavia dkk (2016).

Memiliki izin usaha saat ini sangatlah penting, terutama bagi pelaku usaha UMKM pemula. Mereka menyadari bahwa untuk menjadikan usaha mereka berkembang dan dapat dijadikan sebagai penghasilan utama kelak diperlukan kognisi mereka untuk memulai usaha sendiri dan berbekal izin usaha. Menurut pengamatan kami dari sejumlah masyarakat pelaku usaha UMKM di Kecamatan Kramat Watu sudah memulai usaha ataupun berdagang tanpa memiliki izin usaha. Mereka menganggap pengurusan izin usaha itu sangat rumit karena berurusan dengan birokrasi. Rendahnya pengetahuan mereka tentang pengurusan sebuah izin usaha membuat usaha mereka hanya berjalan di tempat.

Berdasarkan gambaran diatas, usahawan pemula membutuhkan kognisi mengenai legalitas perizinan usaha dengan tujuan memperkuat kegiatan usaha agar dapat berkembang dengan baik di masa depan. Pengabdian kepada masyarakat yang akan kami dilaksanakan fokus pada peserta pelaku usaha pemula di Kecamatan Kramat Watu Kabupaten Serang sebagai target kegiatan sosialisasi dengan tujuan agar pelaku usaha pemula dapat memahami mengenai apa itu berwirausaha dan menumbuhkan kesadaran dan keinginan mengurus legalitas perizinan usaha sehingga wawasan tersebut dapat diterapkan dalam melakukan kegiatan usaha serta dapat membangun usaha mereka dengan cara yang benar dan lebih baik.

Beberapa pelaku usaha belum memiliki pengetahuan dan motivasi yang cukup tentang kewirausahaan dan belum memiliki izin usaha serta belum memahami pentingnya izin usaha dalam kegiatan usaha.

Tujuan dari kegiatan ini adalah 1) memotivasi peserta untuk memiliki usaha sendiri dan memperoleh wawasan tentang wirausaha, 2) menumbuhkan kesadaran peserta untuk tergerak mengurus perizinan usaha bagi berkembangnya usaha peserta, 3) melatih peserta tentang prosedur mekanisme pengurusan izin usaha.

Kewirausahaan berasal dari istilah entrepeneurship yang sebenarnya berasal dari kata entrepreneur yang artinya suatu kemampuan (ability) dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak tujuan, siasat kiat dan proses dalam menghadapi

Copyright © 2018, Dien Sefty Framita; Santi Octaviani; Nana Umdiana
ISSN 2615-2924 (online)

tantangan hidup (Wibowo; 2011). niat kewirausahaan mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai usaha baru dan merupakan isu sentral yang perlu diperhatikan dalam memahami proses kewirausahaan pendirian usaha baru (Suharti dan Sirine; 2011)

Menurut Narendra C. Bhandari (2007), dalam Utoyo (2010) alasan yang mendorong minat dalam berwirausaha adalah prestis sosial,tantangan probadi, menjadi bos, inovasi, kepemimpinan, fleksibilitas, keuntungan.

Menurut Herman (2010) "Izin usaha merupakan bentuk persetujuan atau pemberian izin dari pihak berwenang atas penyelenggaraan suatu kegiatan usaha oleh seorang pengusaha atau suatu perusahaan".

Menurut sumber dari www.pustakadunia.com manfaat memiliki izin usaha adalah sebagai berikut : sebagai sarana perlindungan hukum, sarana promosi, bukti kepatuhan terhadap aturan hukum, mempermudah mendapatkan suatu proyek, mempermudah pengembangan usaha (Yohanna, dkk, 2016).

METODE

Tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut :

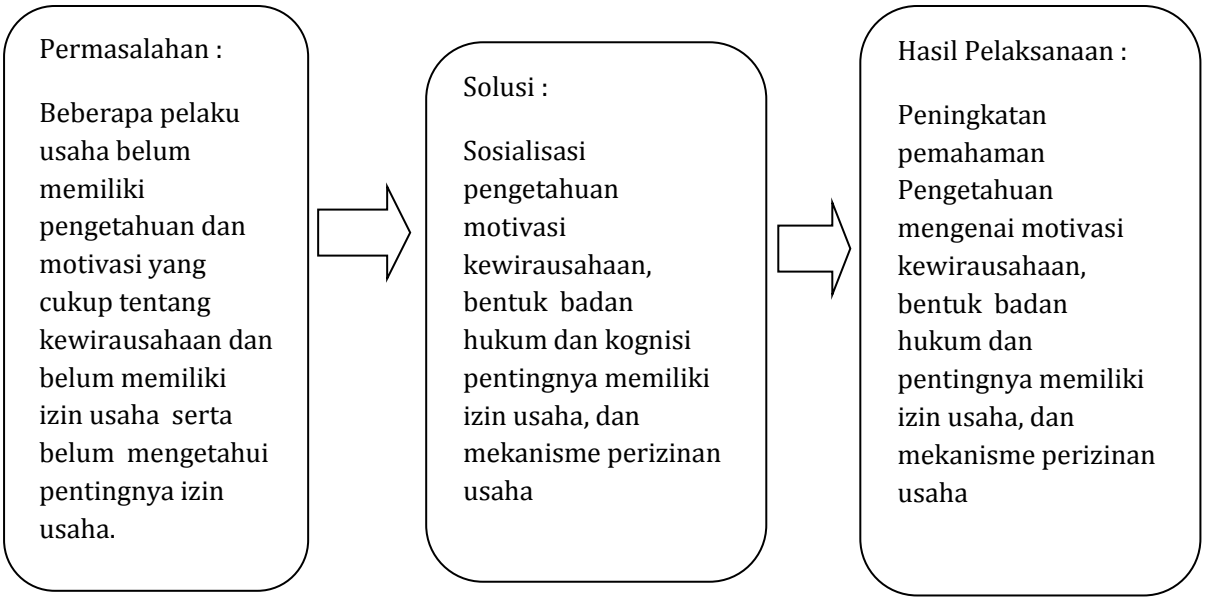
Tabel 1. Tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahapan Persiapan	
Pra survei	Mengenali masalah yang dihadapi oleh peserta
Penyusunan Tim PKM	Penyusunan Tim untuk menyelesaikan permasalahan peserta
Persiapan Bahan Pelatihan	Mempersiapkan alat serta membuat materi sosialisasi
Tahap Realisasi kegiatan sosialisasi (Dilaksanakan di daerah asal peserta)	
Materi Pertama	*Dreambuilding and outcome setting* serta motivasi kewirausahaan.
Materi Kedua	Pentingnya memiliki izin usaha.
Materi Ketiga	Mekanisme perizinan usaha.
Penilaian kegiatan sosialisasi	
Penilaian sosialisasi ini adalah dengan cara membandingkan tingkat pemahaman peserta sebelum sosialisasi dilaksanakan dan tingkat pemahaman peserta setelah sosialisasi dilaksanakan	

Copyright © 2018, Dien Sefty Framita; Santi Octaviani; Nana Umdiana

ISSN 2615-2924 (online)

Adapun kerangka pemecahan masalah yang dihadapi peserta terdapat pada gambar berikut :



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Solusi Permasalahan Peserta Pelaku Usaha Pemula

Pola Solusi Permasalahan

1. Sosialisasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi kepada peserta pengusaha pemula di Kecamatan Kramat Watu Kabupaten Serang. Sosialisasi tersebut dilakukan dengan penyampaian substansi bahan materi kepada peserta mengenai berwirausaha dan masalah yang sangat ingin peserta laksanakan yaitu pengurusan perizinan usaha. Materi yang akan disampaikan diharapkan dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman untuk selanjutnya dapat diterapkan oleh peserta dalam mengembangkan usahanya. Adapun materi yang akan disampaikan pada peserta meliputi :

Tabel 2. Materi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Pemateri	Materi Sosialisasi
1	Dien Sefty Framita, M.Akt.	*Dreambuilding and outcome setting* serta motivasi kewirausahaan.
2	Santi Octaviani, M.Akt.	Pentingnya memiliki izin usaha.
3	Nana Umdiana, M.Akt.	Mekanisme perizinan usaha.

2. Tanya Jawab

Selesai penyampaian materi dilanjutkan dengan tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Tanya jawab dilakukan agar peserta mendapatkan solusi dari permasalahan yang dihadapi peserta dan peserta pun mengerti materi yang telah disampaikan. Melalui tanya jawab juga peserta dapat berbagi pengalaman terkait dengan permasalahan yang sedang dihadapi peserta lainnya.

Partisipasi Peserta

Copyright © 2018, Dien Sefty Framita; Santi Octaviani; Nana Umdiana
ISSN 2615-2924 (online)

Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan pelaku usaha pemula di Kecamatan Kramat Watu Kabupaten Serang terdiri dari ibu-ibu pelaku usaha pemula dalam lingkup Kecamatan Kramat Watu yang berusaha dalam kategori makanan kering non kerupuk. Partisipasi peserta dalam mengikuti sosialisasi pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

1. Ibu-ibu peserta pelaku usaha pemula menyediakan tempat untuk penyelenggaraan kegiatan sosialisasi yaitu bertempat di halaman masjid Kecamatan Kramat Watu
2. Ibu-ibu pelaku usaha berperan sebagai peserta sosialisasi dan aktif berperan dalam kegiatan diskusi / tanya jawab

Penilaian Kemajuan Kegiatan Sosialisasi

Penilaian kemajuan kegiatan sosialisasi dilakukan untuk mengetahui hasil dan kemajuan dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Penilaian kemajuan sosialisasi ini adalah dengan cara membandingkan tingkat pemahaman peserta sebelum sosialisasi dilaksanakan dan tingkat pemahaman peserta setelah sosialisasi dilaksanakan.. Secara rinci, penilaian kemajuan dapat dilihat berdasarkan tabel berikut :

Tabel 3. Penilaian Kemajuan Kegiatan Sosialisasi

No	Program	Indikator	Instrumen
1	*Dreambuilding and outcome setting* serta motivasi kewirausahaan.	Pemahaman peserta PKM mengenai *Dreambuilding and outcome setting* serta motivasi kewirausahaan.	Observasi dan wawancara
2	Pentingnya memiliki izin usaha.	Pemahaman peserta PKM mengenai pengetahuan mengenai bentuk badan hukum dan pentingnya memiliki izin usaha.	Observasi dan wawancara
3	Mekanisme perizinan usaha.	Pemahaman peserta PKM mengenai mekanisme perizinan usaha.	Observasi dan wawancara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk sosialisasi kewirausahaan dan perizinan usaha telah dilaksanakan oleh Tim PKM pada hari Jum'at, 28 September 2018 di Kecamatan Kramat Watu Kabupaten Serang. Kegiatan dihadiri oleh 15 ibu-ibu pengusaha pemula, meliputi pelaku usaha pemula makanan kering non kerupuk. Adapun *roundown* acara kegiatan sosialisasi terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4. Roundown Acara Pengabdian Kepada Masyarakat

Durasi	Uraian	Pelaksana
07.30-08.00	Persiapan awal	Tim PKM dan peserta
08.00-08.15	Pembukaan acara	Santi Octaviani, M.Akt.
08.15-08.30	Sambutan	Dien Sefty Framita, M.Akt.
08.30-08.45	Wawancara dan Observasi	Tim PKM
08.45-09.15	Materi *Dreambuilding and outcome setting* serta motivasi kewirausahaan.	Dien Sefty Framita, M.Akt.
09.15-09.45	Materi pentingnya memiliki izin usaha.	Santi Octaviani, M.Akt.

Copyright © 2018, Dien Sefty Framita; Santi Octaviani; Nana Umdiana

ISSN 2615-2924 (online)

09.45-10.15	Materi tata cara pengurusan perizinan usaha.	Nana Umdiana, M.Akt.
10.15-10.45	Wawancara dan observasi serta pembagian *doorprise*	Tim PKM
10.45-11.00	Penutup	Tim PKM
11.00-11.15	Foto bersama	Tim PKM dan peserta

Pada setiap rangkaian acara pada kegiatan sosialisasi dari awal hingga akhir acara diikuti peserta dengan sangat antusias, apalagi pada saat sesi tanya jawab . Tanya jawab berlangsung panjang melebihi dari rencana pada roundown acara karena tingginya keingintahuan secara detail dari peserta terkait mencari solusi dari permasalahan yang mereka hadapi dan seputar *sharing* pengalaman antara peserta satu dengan ynag lain dan juga dengan pemateri.

Hasil pada pemaparan materi pertama mengenai *dreambuilding and outcome setting* serta motivasi kewirausahaan yang disampaikan oleh Dien Sefty Framita, M.Akt. dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada tahap awal dilakukan wawancara dan observasi kepada peserta mengenai pemahaman *dreambuilding and outcome setting* . Hasilnya seluruh peserta belum paham bagaimana lebih terfokus kepada tujuan hidup/impian dengan menuliskan *outcome* statement secara intens, supaya secara otomatis akan memprogram pikiran bawah sadar mereka dan impian mereka akan mudah tercapai.
2. Pada saat pemaparan materi disampaikan, supaya peserta mulai paham bagaimana lebih terfokus kepada tujuan hidup/impian dengan menuliskan *outcome* statement secara intens, sehingga secara otomatis akan memprogram pikiran bawah sadar mereka dan impian mereka akan mudah tercapai maka peserta Pengabdian Kepada Masyarakat langsung menuliskan impian/tujuan hidup mereka 1-5 (satu s/d lima) tahun kedepan. Kemudian sesi penyampaian bagaimana proses pencapaian target impian mereka dapat dilakukan dengan cara berwirausaha.
3. Setelah materi disampaikan, peserta antusias menyampaikan berbagai pertanyaan seputar wirausaha, *dreambuilding*, *outcome setting,* dan motivasi berwirausaha. Dalam pertemuan ini, kami membuka *mindset* kepada peserta bagaimana manfaat dan pentingnya berwirausaha untuk diri sendiri, masyarakat dan Negara. Berwirausaha tidak hanya dapat menciptakan kemandirian secara financial tetapi bermanfaat bagi orang lain dengan menciptakan lapangan pekerjaan. Semakin tinggi masyarakat untuk menjadi wirausaha, semakin baik perekonomian suatu negara.Membangun motivasi untuk usaha dan bergerak maju merupakan hal mendasar.
4. Pada wawancara dan observasi akhir, menunjukkan perubahan dan peningkatan yaitu hasilnya 100 % seluruh peserta paham bagaimana lebih terfokus kepada tujuan hidup/impian dengan menuliskan *outcome* statement secara intens, supaya secara otomatis akan memprogram pikiran bawah sadar mereka dan impian mereka akan mudah tercapai.

Hasil pada pemaparan materi kedua mengenai pentingnya memiliki izin usaha yang disampaikan oleh Santi Octaviani, M.Akt. dijelaskan sebagai berikut :

1. Berdasarkan wawancara dan observasi sebelum materi disampaikan, 50% peserta PKM sudah pernah mendengar mengenai izin usaha ini tetapi tidak secara detail, hanya mengetahui bahwa ada beberapa pelaku usaha diluar Kecamatan Kramat Watu yang sudah memiliki izin usaha. Para peserta juga belum mengetahui seberapa pentingnya pengaruh memiliki izin usaha terhadap perkembangan usaha mereka.

Copyright © 2018, Dien Sefty Framita; Santi Octaviani; Nana Umdiana
ISSN 2615-2924 (online)

2. Pada saat pemaparan materi disampaikan mengenai pentingnya izin usaha agar melindungi aspek legal formal produk yang dihasilkan, memberikan rasa aman bagi produsen dan konsumen. Masing-masing izin ada peruntukkannya dan pelaku usaha perlu memikirkan izin mana yang semestinya diurus dengan segera. Dampak positif yang didapatkan peserta dengan memiliki izin usaha yang tentunya akan berdampak positif pada perkembangan usahanya.
3. Pada saat setelah materi disampaikan, diadakan diskusi terkait dengan banyaknya pertanyaan yang muncul mengenai bentuk-bentuk badan hukum bagi usaha mereka lalu didiskusikan juga mengenai pengaruh-pengaruh positif dengan memiliki izin usaha.
4. Pada wawancara dan observasi akhir, menunjukkan perubahan dan peningkatan yaitu peserta PKM menjadi paham mengenai bentuk badan hukum dan pentingnya memiliki izin usaha. 100 % dari peserta yang antusias tergerak ingin segera memiliki izin usaha.

Hasil pada pemaparan materi ketiga mengenai Mekanisme perizinan usaha, yang disampaikan oleh Nana Umdiana, M.Akt. dijelaskan sebagai berikut :

1. Berdasarkan wawancara dan observasi awal menunjukkan bahwa 90 % peserta belum mengetahui tata cara pengurusan perizinan usaha. Hanya 10 % yang masih ingat pernah ikut pelnyuluhan yang diselenggarakan dari kelurahan atau kecamatan setempat itupun mereka tidak ingat secara detail prosedurnya. Peserta masih bingung harus memulai dari mana untuk mengurus perizinan usaha mereka.
2. Pada saat pemaparan materi disampaikan mengenai tata cara pengajuan izin ke masing-masing instansi terkait yang dapat dilakukan oleh masyarakat yang memiliki usaha dan ingin memiliki izin usaha yang legal/formal. Diantaranya mengurus IUMK ke Kecamatan, PIRT ke Dinkes, Sertifikat Halal ke MUI, dan BPOM ke BPOM.
3. Pada saat selesai pemaparan materi, peserta langsung bersemangat mengajukan pertanyaan tentang bagaimana cara memperoleh legalitas izin usaha dan biaya untuk mengurusnya. Harus memulai dari mana untuk mengurus perizinan usaha mereka. Selain itu, beberapa peserta berbagi pengalaman dari cerita pengalaman rekannya diluar Kecamatan Kramat Watu Kabupaten Serang terkait izin usaha yang dimiliki dan solusi dari permasalahan yang pernah dialami. Tim PKM pun membantu memberikan arahan dan bersedia mendampingi para peserta pelaku usaha untuk mendatangi Pusat Layanan Usaha Terpadu K-UMKM Propinsi Banten untuk memperoleh informasi lebih lengkap guna menindaklanjuti pengurusan perizinan usaha tersebut dan semua hal yang terkait untuk pengembangan usaha yang dimiliki oleh para peserta PKM.
4. Pada wawancara dan observasi akhir, menunjukkan perubahan dan peningkatan yaitu 80 % peserta memahami tata cara pengurusan perizinan usaha. Dan sekitar 80 % peserta antusias menyatakan keinginan akan langsung mengurus izin usahanya.

Kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan menghasilkan luaran sebagai berikut :

Copyright © 2018, Dien Sefty Framita; Santi Octaviani; Nana Umdiana

ISSN 2615-2924 (online)

Tabel 5. Luaran Hasil Kegiatan Yang Telah Tercapai

Sosialisasi	Hasil	Prosentasi pra materi	Prosentasi pasca materi	Keterangan
Dreambuilding and outcome setting serta motivasi kewirausahaan	• Memahami *dreambuilding*	0 %	100 %	Peningkatan
	• Memahami *Outcome Setting*	0 %	100 %	Peningkatan
	• Bagaimana proses pancapaian *dreambuilding* dan *Outcome Setting*	0 %	100 %	Peningkatan
pentingnya memiliki izin usaha.	• Memahami bentuk badan hukum	50 %	100 %	Peningkatan
	• Memahami pentingnya memiliki izin usaha	50 %	100 %	Peningkatan
Mekanisme perizinan usaha	• Memahami mekanisme perizinan usaha	10 %	80 %	Peningkatan





Copyright © 2018, Dien Sefty Framita; Santi Octaviani; Nana Umdiana
ISSN 2615-2924 (online)



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan dan Pengurusan Izin Usaha

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat di Kecamatan Kramat Watu Kabupaten Serang menghasilkan kesimpulan yaitu:

1. Pelaksanaan sosialisasi kewirausahaan telah memenuhi hasil luaran yang ditargetkan, yaitu terjadi peningkatan pemahaman mengenai *drembuilding and Outcome Setting* serta motivasi kewirausahaan dari 0 % menjadi 100 %. Hasilnya 100 % seluruh peserta paham bagaimana lebih terfokus kepada tujuan hidup/impian dengan menuliskan *outcome* statement secara intens, supaya secara otomatis akan memprogram pikiran bawah sadar mereka dan impian mereka akan mudah tercapai.
2. Kegiatan sosialisasi mengenai pengetahuan mengenai bentuk badan hukum, pemahaman pentingnya memiliki izin usaha telah memenuhi hasil luaran yang ditargetkan, yaitu terjadi peningkatan pemahaman dari 50 % menjadi 100 %. 100 % dari peserta yang antusias tergerak ingin segera memiliki izin usaha.
3. Kegiatan sosialisasi mengenai tata cara pengurusan perizinan usaha telah memenuhi hasil luaran yang ditargetkan, yaitu terjadi peningkatan pemahaman dari 10 % menjadi 80 %. Dan sekitar 80 % peserta antusias menyatakan keinginan akan langsung mengurus izin usahanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pelaku usaha makanan kering non kerupuk Kecamatan Kramatwatu atas semangat, waktu, tenaga dan fikiran dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Terimakasih kepada tim pengabdian masyarakat, LPPM Universitas Serang Raya atas dukungan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat dan keberkahan bagi perkembangan usaha makanan kering non kerupuk..

REFERENSI

Gatut Susanto dan M. Azrin Syamsudin. (2009). *Cara Mudah Mendirikan dan Mengelola UMKM*. Cetakan pertama. Depok: Raih Asa Sukses

Copyright © 2018, Dien Sefty Framita; Santi Octaviani; Nana Umdiana

ISSN 2615-2924 (online)

Herman, D. (2010). *Manajemen Risiko*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nadela, Ayu Lestari. (2017). Penerapan Izin Usaha Mikro dan Kecil di Kecamatan Tampan Pekanbaru. Jom FISIP Volume 4 No. 2 Oktober 2017.

Riduan, A., Farid, F., & Sanova, A. (2016). Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Volume 31, Nomor 1 Januari – Maret 2016, *31*(September), 38–43.

Suharti, L., & Sirine, H. (2011). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, *13*, 124–134. https://doi.org/10.9744/jmk.13.2.124-134

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Utoyo, N. (2010). *Bertanam Jamur Kuping di Lahan Sempit*. Jakarta: Agromedia Pustaka.

Wibowo, M., Fakultas, S. P., Universitas, E., & Batik, I. (2011). Pembelajaran Kewirausahaan Dan Minat Wirausaha Lulusan Smk. *Ekplanasi*, *6*(2), 109–122. Retrieved from http://www.muladi-wibowo.blogspot.com

Yohanna, L., Insana, D. R. M., & Sondari, E. (2016). Upaya Peningkatan Usaha Masyarakat Melalui Pengurusan Perizinan Usaha Dan Merek, *2*, 73–77.

Zimmerer, Thomas W dan Scarborough, Norman M. 2008. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.

Copyright © 2018, Dien Sefty Framita; Santi Octaviani; Nana Umdiana
ISSN 2615-2924 (online)